

ABSTRACT

The palm oil processing industry, or Crude Palm Oil (CPO), is a major sector in Indonesia. This industry is often perceived as having wasteful and environmentally unfriendly activities. This study examines the impact of the Lean Green Management System (LGMS) and the Lean Green Waste Reduction Technique (LGWRT) on Lean Green Business Results (LGBR). The research was conducted by distributing questionnaires to 30 respondents, each holding at least the position of section head, from six palm oil processing companies in Indonesia. Data were analyzed using Structural Equation Modeling with Smart PLS software. The results show that LGMS does not significantly affect LGBR, whereas LGMS significantly impacts LGWRT, and LGWRT has a significant effect on LGBR. Specifically, 71.6% of the variation in LGBR is simultaneously influenced by LGMS and LGWRT, with 28.4% attributed to other variables. Additionally, 61.1% of the variation in LGWRT is explained by LGMS, while 38.9% is influenced by other variables. Consistent with the research conducted by Bergmiller (2009), this study also confirms that LGMS has a significant impact on LGBR through LGWRT in the palm oil processing industry in Indonesia.

Keywords : LGMS, LGWRT, LGBR



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Industri pengolahan kelapa sawit atau Crude Palm Oil (CPO) merupakan salah satu industri andalan di Indonesia. Industri pengolahan minyak kelapa sawit dipandang sebagai jenis industri yang memiliki aktifitas pemborosan dan tidak ramah lingkungan. Penelitian ini a menguji pengaruh Lean Green Management System (LGMS), Lean Green Waste Reduction Technique (LWRT) terhadap Lean Green Business Result (LGBR). Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 30 responden dengan minimal jabatan section head dari 6 perusahaan Industri Pengolahan Kelapa Sawit di Indonesia. Data diolah dengan menggunakan metode Structural Equation Model dengan perangkat lunak Smart PLS. Hasil penelitian menemukan bahwa LGMS tidak berpengaruh signifikan terhadap LBR, sementara LGMS berpengaruh signifikan terhadap LGWRT dan LGWRT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap LGBR. Secara rinci, variasi LGBR sebesar 71,6% secara simultan dipengaruhi oleh LGMS dan LGWRT, 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan 61,1% variasi LGWRT dipengaruhi oleh variasi LGMS, dan 38,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bergmiller (2009) penelitian ini juga mengkonfirmasi bahwa LGMS memiliki pengaruh signifikan kepada LGBR melalui LGWRT pada industri pengolahan minyak kelapa sawit di Indonesia.



Kata Kunci : LGMS, LGWRT, LGBR